

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran komunikasi dakwah guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Banjarmasin sangat penting dalam membentuk karakter anak usia dini. Guru berperan sebagai pendidik sekaligus pendakwah yang menyampaikan nilai-nilai Islam melalui berbagai metode, seperti keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*ta'dib*), nasihat dan bimbingan (*mau'izhah hasanah*), serta pembelajaran berbasis bermain dan cerita islami. Melalui komunikasi yang lembut, persuasif, dan penuh kasih sayang, guru berhasil menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak-anak.
2. Dampak dan penerapan komunikasi dakwah dalam pembentukan karakter anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Banjarmasin terlihat melalui munculnya berbagai nilai karakter yang ditanamkan oleh guru. Karakter tersebut meliputi religius, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, peduli sosial, serta kejujuran dan amanah. Nilai-nilai ini tumbuh melalui pola komunikasi dakwah yang diterapkan guru, terutama melalui rutinitas harian, pembiasaan yang konsisten, serta keteladanan dalam perilaku selama proses pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah.
3. Faktor pendukung keberhasilan komunikasi dakwah meliputi lingkungan sekolah yang religius, kerja sama antara guru dan orang tua, serta

ketersediaan sarana pembelajaran Islami. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang keluarga, keterbatasan waktu interaksi antara guru dan orang tua, serta kurangnya kesinambungan pembiasaan di rumah.

B. Saran

1. Bagi Guru, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam komunikasi dakwah yang lembut, bijaksana, dan sesuai dengan karakter anak usia dini. Pendekatan melalui bermain, bercerita, dan keteladanan hendaknya terus dikembangkan secara kreatif.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat melanjutkan pembiasaan nilai-nilai akhlak yang sudah diterapkan di sekolah, sehingga terjadi kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah.
3. Bagi Sekolah, diharapkan terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, religius, dan inspiratif sebagai media pembentukan karakter Islami bagi anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan meninjau aspek komunikasi dakwah berbasis teknologi atau media digital dalam pendidikan anak usia dini.